



PENYULUHAN DAN DEMONSTRASI PENGAPLIKASIAN PUPUK ORGANIK CAIR BAGI WARGA PERUMAHAN VILLA BOUGENVILLE INDAH JEMBER**Oleh****Ilham Muhklisin¹, Putri Santika²****^{1,2}Politeknik Negeri Jember****E-mail: ¹ilham.m@polije.ac.id**

Article History:*Received: 06-06-2026**Revised: 23-06-2026**Accepted: 09-07-2026***Keywords:***Gizi, Keluarga, Pertanian Urban.*

Abstract: Pemanfaatan pupuk organik cair (POC) merupakan salah satu alternatif budidaya tanaman rumah tangga yang dapat mendukung pertanian perkotaan secara lebih ramah lingkungan. Namun, penggunaan POC di tingkat rumah tangga masih sering belum tepat, terutama terkait dosis, cara pengenceran, waktu aplikasi, serta sasaran aplikasi pada tanaman. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan warga Perumahan Villa Bougenville Indah Jember dalam mengaplikasikan pupuk organik cair secara tepat pada tanaman. Kegiatan dilaksanakan pada Mei 2026 dengan metode penyuluhan dan demonstrasi. Materi yang disampaikan meliputi pengenalan POC, manfaat dan keterbatasannya, prinsip pengenceran, teknik aplikasi melalui penyiraman media tanam dan penyemprotan daun, serta waktu aplikasi yang sesuai. Demonstrasi dilakukan secara langsung menggunakan tanaman dalam pot agar peserta dapat memahami tahapan aplikasi secara praktis. Warga menunjukkan respons positif dan antusias selama kegiatan, terutama pada sesi demonstrasi dan diskusi mengenai penggunaan POC untuk tanaman pekarangan. Kegiatan ini diharapkan dapat mendorong warga untuk menerapkan pemupukan organik cair secara lebih tepat, aman, dan berkelanjutan dalam budidaya tanaman di lingkungan rumah.

PENDAHULUAN

Pemanfaatan lahan pekarangan melalui budidaya tanaman dalam pot maupun wadah sederhana semakin relevan bagi masyarakat di kawasan perumahan. Selain memberikan nilai estetika, tanaman pekarangan dapat dimanfaatkan untuk mendukung ketersediaan bahan pangan rumah tangga, meningkatkan kualitas lingkungan, serta menjadi sarana aktivitas produktif bagi warga (Alif dkk., 2025; Muhklisin dan Santika, 2023; Muhklisin dan Santika, 2024; Muhklisin dan Santika, 2025; Soelaksini dkk., 2025). Keberhasilan budidaya tanaman di pekarangan sangat dipengaruhi oleh pengelolaan media tanam, penyiraman, pengendalian organisme pengganggu tanaman, dan pemupukan. Pupuk organik cair (POC) merupakan salah satu bahan pendukung budidaya yang cukup mudah diaplikasikan pada

tanaman pekarangan. POC dapat digunakan melalui media tanam maupun melalui penyemprotan pada bagian vegetatif tanaman, bergantung pada jenis produk dan tujuan aplikasinya. Kandungan unsur hara dalam POC dapat membantu mendukung pertumbuhan tanaman, khususnya apabila digunakan sebagai pelengkap pemupukan dasar. Namun, penggunaan POC perlu dilakukan secara tepat karena kesalahan dosis, pengenceran yang terlalu pekat, atau frekuensi aplikasi yang berlebihan dapat menyebabkan tanaman mengalami stres dan pertumbuhan tidak optimal. Warga Perumahan Villa Bougenville Indah Jember memiliki minat terhadap budidaya tanaman di lingkungan rumah. Akan tetapi, masih diperlukan penguatan pemahaman mengenai cara penggunaan POC yang benar dan praktis. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan dan demonstrasi pengaplikasian pupuk organik cair. Metode demonstrasi dipilih agar peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan secara teoritis, tetapi juga dapat mengamati secara langsung proses pengenceran dan aplikasi POC pada tanaman.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada Mei 2026 di Perumahan Villa Bougenville Indah Jember. Sasaran kegiatan adalah warga perumahan yang memiliki minat dalam budidaya tanaman pekarangan, tanaman hias, maupun tanaman pangan dalam pot. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama adalah persiapan, yang meliputi koordinasi dengan warga, penyiapan materi penyuluhan, penyiapan pupuk organik cair, alat ukur atau wadah pengenceran, air, alat semprot, serta tanaman contoh dalam pot. Tahap kedua adalah penyuluhan, yaitu penyampaian materi mengenai pengertian POC, manfaatnya bagi tanaman, prinsip penggunaan yang aman, dosis dan pengenceran, waktu aplikasi, serta perbedaan aplikasi melalui media tanam dan daun. Tahap ketiga adalah demonstrasi pengaplikasian POC. Demonstrasi dilakukan dengan memperlihatkan proses pengenceran pupuk organik cair menggunakan air sesuai dosis anjuran, kemudian dilanjutkan dengan praktik aplikasi pada tanaman dalam pot. Aplikasi dilakukan melalui dua cara, yaitu penyiraman larutan POC pada media tanam dan penyemprotan larutan pada daun sesuai kebutuhan tanaman. Peserta juga diberikan penjelasan mengenai pentingnya menghindari aplikasi pada kondisi cuaca sangat panas, hujan, atau ketika tanaman sedang mengalami stres berat. Tahap terakhir adalah diskusi dan evaluasi sederhana. Peserta diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai jenis POC, frekuensi aplikasi, tanaman yang dapat diberi POC, serta cara mengatasi tanaman yang menunjukkan gejala tidak sesuai setelah pemupukan. Evaluasi dilakukan berdasarkan partisipasi peserta, respons selama kegiatan, dan pemahaman peserta terhadap prinsip dasar pengaplikasian POC.

HASIL

Kegiatan penyuluhan dan demonstrasi pengaplikasian pupuk organik cair di Perumahan Villa Bougenville Indah Jember berjalan dengan baik. Warga menunjukkan respons positif terhadap materi yang diberikan. Antusiasme peserta terlihat dari keterlibatan mereka dalam sesi demonstrasi dan diskusi, khususnya ketika membahas dosis pengenceran, waktu aplikasi, serta penggunaan POC pada tanaman sayuran dan tanaman hias di pekarangan. Materi penyuluhan menekankan bahwa POC bukan satu-satunya sumber hara bagi tanaman, tetapi dapat digunakan sebagai bagian dari pengelolaan nutrisi tanaman

secara terpadu. Peserta diberikan pemahaman bahwa pupuk organik cair perlu diaplikasikan sesuai petunjuk produk atau berdasarkan kebutuhan tanaman. Penggunaan larutan yang terlalu pekat berpotensi menyebabkan daun mengalami gejala terbakar atau media tanam menjadi tidak seimbang. Sebaliknya, penggunaan dalam dosis dan frekuensi yang tepat dapat membantu mendukung pertumbuhan tanaman secara bertahap.

Pada sesi demonstrasi, peserta memperoleh gambaran langsung mengenai tahapan pengenceran POC sebelum diaplikasikan. Demonstrasi ini menjadi bagian penting karena beberapa peserta sebelumnya masih memiliki pemahaman bahwa pupuk cair dapat langsung digunakan tanpa pengenceran. Melalui praktik tersebut, peserta memahami bahwa pengenceran perlu dilakukan dengan tepat agar larutan pupuk aman bagi tanaman dan lebih merata saat diaplikasikan. Demonstrasi juga menjelaskan dua teknik aplikasi utama. Pertama, aplikasi melalui media tanam dilakukan dengan cara menyiramkan larutan POC di sekitar area perakaran tanaman. Teknik ini sesuai untuk mendukung ketersediaan unsur hara di media tanam. Kedua, aplikasi melalui daun dilakukan dengan penyemprotan halus pada permukaan daun, terutama pada waktu pagi atau sore hari. Peserta memahami bahwa aplikasi daun sebaiknya tidak dilakukan pada saat terik matahari untuk mengurangi risiko penguapan berlebihan dan kerusakan jaringan daun.

Diskusi yang berlangsung menunjukkan bahwa warga tertarik untuk menerapkan POC pada tanaman yang telah dibudidayakan di halaman rumah. Beberapa pertanyaan peserta berkaitan dengan frekuensi pemberian, penggunaan POC pada tanaman yang baru dipindah tanam, serta kombinasi POC dengan pupuk padat. Diskusi ini memperkuat pemahaman bahwa pemupukan perlu mempertimbangkan kondisi tanaman, jenis media tanam, dan fase pertumbuhan tanaman. Secara umum, metode demonstrasi memberikan manfaat karena peserta dapat melihat secara langsung proses pengaplikasian POC. Pendekatan ini membantu warga memahami materi secara lebih praktis dan dapat diterapkan pada kegiatan budidaya tanaman di rumah masing-masing. Kegiatan ini juga mendukung pengembangan praktik urban farming yang lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan di lingkungan perumahan.



Gambar 1. Warga menerima paket POC (kiri) dan demo peracikan POC (kanan)

DISKUSI

Kendala yang berpotensi muncul dalam penerapan POC di tingkat rumah tangga

adalah keterbatasan waktu untuk melakukan fermentasi, ketersediaan wadah, aroma selama proses pembuatan, serta belum adanya kebiasaan pemilahan limbah organik. Namun, kendala tersebut dapat diatasi melalui penggunaan wadah tertutup, pemilihan bahan baku yang mudah diperoleh, serta penerapan pembuatan POC secara sederhana dalam skala kecil. Pendampingan lanjutan dan demonstrasi praktik pembuatan POC dapat menjadi langkah berikutnya untuk meningkatkan keterampilan warga. Secara keseluruhan, kegiatan penyuluhan ini berpotensi mendorong warga untuk menerapkan pengelolaan limbah organik dan budidaya tanaman pekarangan secara lebih mandiri. Penerapan POC diharapkan dapat mendukung ketersediaan tanaman pangan, tanaman obat, maupun tanaman hias di lingkungan rumah, sekaligus membangun kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pemanfaatan sumber daya lokal secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Kegiatan penyuluhan dan demonstrasi pengaplikasian pupuk organik cair bagi warga Perumahan Villa Bougenville Indah Jember telah terlaksana dengan baik pada Mei 2026. Kegiatan ini meningkatkan pemahaman warga mengenai manfaat POC, prinsip pengenceran, teknik aplikasi melalui media tanam dan daun, serta waktu aplikasi yang tepat. Metode demonstrasi membantu peserta memahami tahapan penggunaan POC secara langsung dan praktis. Warga memberikan respons positif serta menunjukkan antusiasme untuk menerapkan penggunaan pupuk organik cair pada tanaman pekarangan. Kegiatan lanjutan dapat diarahkan pada pendampingan budidaya tanaman pekarangan dan evaluasi pertumbuhan tanaman setelah penerapan POC.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Tim pelaksana mengucapkan terima kasih kepada warga Perumahan Villa Bougenville Indah Jember atas partisipasi dan antusiasme selama pelaksanaan kegiatan. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Politeknik Negeri Jember dan semua pihak yang telah mendukung persiapan dan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Alif, Trisnani, Liliek D. Soelaksini, Tirto W. Widodo, Ilham Muhklisin, Dewi P. Arisandi, and Triono B. Irawan. "Inovasi Urban Farming Secara Wall gardening Sebagai Upaya Peningkatan Ketahanan Pangan". *Agrimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Pertanian* Vol. 4, No. 1 (April 2025): 20-24
- [2] Muhklisin, Ilham, and Putri Santika. "Demo Pembuatan Compost Bin Sederhana Kepada Warga Desa Antirogo Jember Guna Alternatif Penanganan Sampah Organik". *J-Abdi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol 3, No. 4 (September 2023): 747-750.
- [3] Muhklisin, Ilham, and Putri Santika. "Penyuluhan Sistem Hugelkultur Guna Pengefisiensian Input Pertanian Bagi Komunitas Urban Farming Antirogo Jember". *Jurnal Jurnal Pengabdian Mandiri* Vol.3, No.7 (Juli 2024): 677-680.
- [4] Muhklisin, Ilham, and Putri Santika. "Penyuluhan microgreen bagi warga perumahan villa bougenville indah Antirogo jember guna peningkatan ketahanan pangan keluarga". *J-Abdi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol.5, No.2 (Juli 2025): 369-371.



-
- [5] Muhklisin, Ilham, and Putri Santika. "Penyuluhan tabulampot bagi warga perumahan villa bougenville indah jember guna peningkatan gizi keluarga". *J-Abdi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol.5, No.8 (Januari 2026): 2511-2514.
- [6] Soelaksini, L. Dwi, Trisnani Alif, Tirta W. Widodo, Ilham Muhklisin, Dewi P. Arisandi, and Nurfadila. "Wall Gardening Sebagai Strategi Pemberdayaan Masyarakat Perkotaan Melalui Konsep Urban Farming". *Sejagat : Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol. 1, No. 3 (Februari 2025): 128-132.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN